

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Jaya Konstruksi

Sumber: (<https://www.jayakonstruksi.com>)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) merupakan salah satu perusahaan yang menjadi bagian dari Jaya Group yang bergerak dalam bidang infrastruktur, manufaktur dan pengembangan sarana prasarana. Selain itu juga PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ini bergerak dalam sektor bangunan, bahan bakar gas cair (LPG), dan perdagangan aspal. Awal mulanya, JKON adalah sebuah divisi kontraktor yang berada di bawah naungan PT Pembanguna Jaya sebelum akhirnya mereka membentuk identitas hukum yang mandiri pada tanggal 23 Desember 1982 dan mencatatkan sahamnya pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Desember 2007. Sebagai bagian dari Perseroan terbatas, JKON sendiri sudah terdaftar di Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU) dengan Nomor Induk Usaha (NIB) 8120001862841.

Salah satu momen penting dalam perjalanan perusahaan terjadi pada Desember 2007, ketika PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah ini memperkuat kedudukannya sebagai perusahaan terbuka sekaligus mempertegas perannya sebagai salah satu pemain utama dalam industri konstruksi nasional. Sejak saat itu, perusahaan terus berkembang melalui perluasan portofolio, keterlibatan dalam berbagai proyek infrastruktur berskala besar di berbagai daerah di Indonesia, serta membangun citra yang kuat dalam sektor tersebut. Saat ini, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk telah terdaftar secara resmi sebagai Perseroan Terbatas di bawah Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU), yang

menegaskan legitimasi hukumnya sebagai entitas yang berdiri sendiri dan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Pada tahap awal operasionalnya sebagai entitas hukum mandiri, perusahaan memfokuskan kegiatan pada proyek-proyek yang berada di kawasan Jakarta dan sekitarnya, terutama dalam pembangunan jalan, jembatan, serta infrastruktur dasar lainnya. Proyek-proyek ini tidak hanya mendukung kemajuan wilayah Jakarta, namun juga turut membentuk reputasi Jakon sebagai kontraktor yang dapat memberikan hasil berkualitas tinggi. Seiring waktu, ruang lingkup operasional perusahaan meluas hingga mencakup berbagai wilayah di Indonesia, dengan keikutsertaannya dalam proyek-proyek strategis seperti pembangunan gedung perkantoran, akses jalan kendaraan, terminal penerbangan, serta infrastruktur vital lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan perusahaan publik, JKON terus melakukan perkembangan dan berdedikasi dalam memperluas portofolionya dengan berkontribusi dalam proyek-proyek pembangunan di Jakarta dan sekitarnya, khususnya pembangunan jembatan, jalan maupun sarana dan prasarana. Kontribusi JKON tidak hanya sampai pada kota Jakarta, namun mereka juga berhasil membangun citranya sebagai kontraktor yang mampu menghasilkan konstruksi berkualitas tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, JKON terus melakukan perluasan dan perkembangan jangkauan operasionalnya ke berbagai wilayah yang ada di Indonesia seperti pembangunan rumah sakit, bandara, pembangunan JDU serta infrastruktur lainnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkantor pusat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Raya Sektor 1, RT.017/RW.008, Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12330. Proyek yang dimiliki oleh JKON tersebar luas diseluruh Indonesia, bahkan beberapa cakupannya ada di Luar Negeri. Perusahaan ini juga telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 900:1994 (yang saat ini telah mengalami registrasi dan konversi menjadi (SO9001:2000). Jakon berhasil meraih penghargaan sebagai salah satu perusahaan pada tahun 2019 dengan memiliki pertumbuhan yang pesat dalam sector Property, Real Estate, Kontruksi Bangunan Sub Sektor Konstruksi Bangunan (PT. Jaya Konstruksi, 2017). Dengan adanya

perkembangannya yang cepat dan pesat sebagai perusahaan konstruksi di Indonesia, jakon telah berhasil mengembangkan sayapnya dengan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam perusahaan, berikut adalah daftar anak perusahaan yang dimiliki oleh jakon:

Kategori Perusahaan	Nama Perusahaan
Anak Perusahaan Langsung	PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, dan PT Jaya Daido Concrete.
Anak Perusahaan Tidak Langsung	PT Jaya Gas Indonesia, PT Sarana Merpati Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Toba Gena Utama, PT sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Sarana Lombok Utama, PT Jaya Celcon Prima, dan PT Global Bitumen Utama.

Tabel 2. 1 Daftar Anak Perusahaan PT Jaya Konstruksi MP

Sumber: (PT. Jaya Konstruksi, 2017)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama tentunya secara konsisten akan terus menerus mengembangkan bisnisnya serta portofolionya agar dapat bersaing dengan baik dan memberikan kepercayaan yang baik terhadap pelanggan di Indonesia. Kedisiplinan yang tinggi membuat perasaan ini dapat memiliki reputasi sebagai perusahaan kontraktor yang dapat dipercaya oleh sektor publik dan memenangkan beberapa kontrak untuk membangun proyek dan memenangkan tender. Tidak hanya berfokus pada konstruksi, tentunya jakon juga akan berusaha untuk memperkuat kapabilitas perusahaannya agar dapat mencapai pertumbuhan yang lebih pesat dan berkelanjutan serta dapat memenuhi kebutuhan dalam perkembangan industri dalam sektor konstruksi.

2.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk memiliki visi, misi dan nilai-nilai yang diterapkan dalam mereka menjalankan kegiatan operasional. Adapun visi, misi dan nilai-nilai dasarnya yaitu:

Visi:

Menjadi perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan Perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup.

Misi:

1. Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas, dan berwawasan lingkungan;
2. Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi;
3. Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.

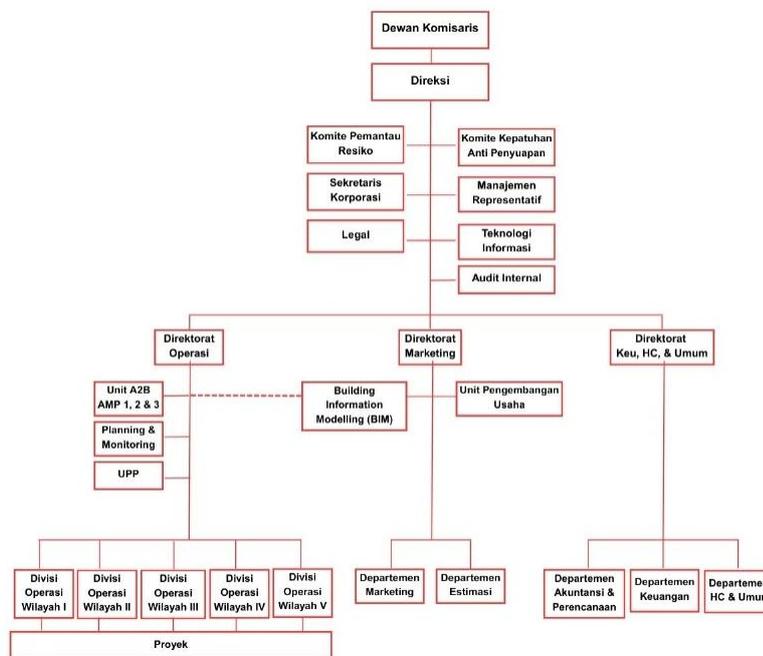
Nilai-nilai Perusahaan:

1. Integritas, yaitu mengutamakan sikap kejujuran, memiliki etika yang tinggi, moral serta dapat menjadi pedoman bagi lingkungan sekitar.
2. Adil, yaitu senantiasa dapat bersikap adil, memiliki martabat, memiliki rasa saling menghargai dan menghormati serta menjunjung tinggi kebersamaan.
3. Komitmen, yaitu selalu mengutamakan kedisiplinan, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, dapat diandalkan dan menjalankan tugas sesuai dengan tujuan.
4. Dorongan berprestasi, yaitu konsisten untuk mempunyai motivasi dalam menghasilkan hasil yang terbaik bagi perusahaan.
5. *Intrapreneurship*, yaitu selalu menjunjung tinggi kemajuan dan pengembangan usaha dalam pencarian peluang bagi usaha baru.

2.3 Struktur Organisasi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Dalam perusahaan tentunya keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama dapat melalui kerjasama antar tim dengan baik. Kerja sama tim yang baik ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan. Setiap kegiatan

dalam perusahaan memerlukan struktur organisasi yang baik. Melalui struktur organisasi, ini merupakan acuan dasar yang menunjukkan posisi-posisi yang ada dalam perusahaan dan fungsinya di dalam perusahaan. Tujuan utama dari diadakannya struktur organisasi dalam perusahaan yakni sebagai pembagian dalam pekerjaan dan dapat berkoordinasi dengan baik setiap divisinya. Struktur ini memberikan gambaran dengan jelas dan rinci bagaimana aktivitas pekerjaan dalam perusahaan dapat diatur secara sistematis. Struktur organisasi dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk menerapkan struktur organisasi yang berbentuk hierarki karena terdiri dari beberapa tingkatan dan diatur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta jabatan tersendiri. Berikut adalah bagan dari struktur organisasi pada perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Sumber: PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat diperhatikan bahwa masing-masing dari setiap unit kerja yang terdapat di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama diantaranya:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas tertinggi dalam perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menjamin keberlangsungan dan akuntabilitas perusahaan. Tugas utamanya adalah mengawasi dan

memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajerial. Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari, namun bertugas memastikan bahwa seluruh kebijakan, strategi, dan praktik bisnis yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), termasuk aspek kepatuhan terhadap regulasi hukum, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta laporan berkala dari Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, serta memberikan persetujuan terhadap kebijakan-kebijakan besar perusahaan seperti penganggaran tahunan, ekspansi bisnis, dan investasi strategis.

2. Direksi

Direksi merupakan struktur eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas operasional dan strategis perusahaan. Fungsi utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan perusahaan sehari-hari sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, serta menyusun dan melaksanakan rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi memimpin seluruh divisi dan unit di bawahnya agar berjalan sinergis, efisien, dan adaptif terhadap dinamika pasar.

Direksi juga berkewajiban untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat terkait kegiatan bisnis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, menjaga reputasi perusahaan, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh berbagai direktorat dan komite pendukung.

3. Komite dan Unit Pendukung

a) Komite Pemantau Risiko

Komite ini bertugas untuk membantu Direksi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Risiko yang dimaksud dapat mencakup risiko operasional, finansial, hukum, teknologi, dan reputasi. Komite ini merancang sistem mitigasi risiko dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk meminimalkan dampak

yang mungkin timbul, serta menyusun kebijakan manajemen risiko secara menyeluruh dan berkelanjutan.

b) Komite Kepatuhan dan Anti Penyuapan

Bertugas untuk memastikan seluruh proses bisnis dan aktivitas operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan hukum yang berlaku serta kode etik perusahaan. Komite ini juga bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi program kepatuhan dan pencegahan penyuapan, serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai etika kerja dan standar integritas.

c) Sekretaris Korporasi

Merupakan penghubung strategis antara perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti regulator, pemegang saham, media, dan masyarakat. Sekretaris korporasi juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, menyusun laporan tahunan, menjaga keterbukaan informasi perusahaan, serta mengelola dokumentasi hukum dan administrasi penting lainnya secara tertib dan profesional.

d) Manajemen Representatif

Unit ini mewakili fungsi-fungsi kontrol dan pengawasan manajemen di berbagai lini operasional perusahaan. Manajemen representatif bertugas melakukan audit lapangan, penilaian kinerja unit-unit kerja, dan memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan sesuai dengan arahan strategis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

e) Teknologi Informasi

Divisi ini memegang peran kunci dalam mendukung transformasi digital perusahaan, menyediakan infrastruktur dan sistem informasi yang handal, serta memastikan keamanan data perusahaan. Teknologi Informasi juga mengembangkan solusi digital untuk efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data.

f) Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk melakukan penilaian independen terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Unit ini memberikan laporan berkala kepada Direksi

dan Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

4. Direktorat Operasi

Direktorat Operasi bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pelaksanaan proyek dan kegiatan teknis di lapangan. Direktorat ini mengelola proses operasional harian mulai dari perencanaan, eksekusi, pengawasan, hingga penyelesaian proyek. Fokus utamanya adalah pada efisiensi pelaksanaan, kualitas hasil kerja, serta ketepatan waktu dan biaya proyek. Unit-unit di bawah Direktorat Operasi meliputi:

- a) Unit A2B AMP 1, 2, & 3 yakni Bertugas mengelola alat berat dan pabrik aspal mixing plant (AMP) yang digunakan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, termasuk perawatan dan distribusi alat ke berbagai wilayah.
- b) Planning & Monitoring yakni Memiliki tanggung jawab dalam menyusun jadwal proyek, alokasi sumber daya, dan melakukan pengawasan terhadap kemajuan pekerjaan di lapangan.
- c) UPP (Unit Pelaksana Proyek) yakni unit yang Menangani manajemen operasional langsung dari proyek-proyek yang sedang berjalan.
- d) Divisi-divisi wilayah (I – VI) yakni Masing-masing bertugas melaksanakan proyek-proyek operasional di wilayah geografis tertentu, memastikan kualitas kerja sesuai standar perusahaan, serta menjalin koordinasi dengan klien dan stakeholder lokal.

5. Direktorat Marketing

Pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Direktorat Marketing memiliki peran strategis dalam memperluas jaringan bisnis dan memastikan keberlanjutan pipeline proyek. Direktorat ini menjalankan fungsi perencanaan pemasaran, penyusunan proposal penawaran, pengembangan kerja sama, serta peningkatan daya saing perusahaan di pasar konstruksi. Dalam direktorat ini juga terbagi menjadi dua departemen yaitu departemen marketing dan departemen estimasi.

a) Departemen Marketing

Departemen Marketing di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memainkan peran strategis sebagai ujung tombak dalam membangun,

mengembangkan, dan mempertahankan hubungan bisnis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk klien, mitra usaha, lembaga pemerintah, maupun pihak swasta. Departemen ini bertanggung jawab tidak hanya dalam mencari dan memenangkan proyek baru, tetapi juga dalam menjaga citra perusahaan sebagai penyedia jasa konstruksi yang terpercaya, profesional, dan berkinerja tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Secara garis besar, tugas utama Departemen Marketing mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pemasaran yang terintegrasi dengan tujuan perusahaan. Salah satu fokus utamanya adalah mengidentifikasi peluang pasar, merumuskan strategi pendekatan kepada calon klien, serta menyiapkan dan mengelola proses tender dengan efektif dan efisien. Departemen ini juga berperan dalam membangun proposal teknis dan komersial yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan klien.

b) Departemen Estimasi

Departemen Estimasi di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk merupakan unit yang memiliki tanggung jawab penting dan bersifat krusial dalam proses penawaran proyek konstruksi. Departemen ini berperan dalam menghitung secara rinci seluruh aspek biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan suatu proyek, mulai dari biaya material, tenaga kerja, alat berat, metode pelaksanaan, hingga risiko-risiko yang mungkin muncul selama proyek berjalan.

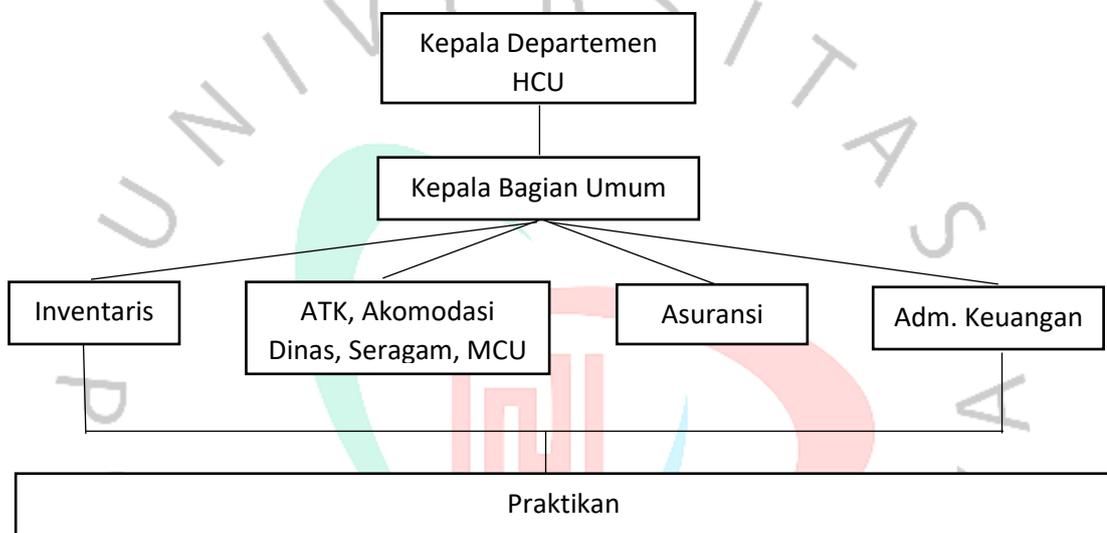
Proses estimasi yang dilakukan oleh departemen ini menjadi dasar utama dalam penyusunan proposal tender, dan secara langsung mempengaruhi daya saing perusahaan dalam memenangkan suatu proyek.

6. Direktorat Keuangan, HC dan Umum

Direktorat ini merupakan fondasi administratif perusahaan yang mengelola seluruh aspek keuangan, pengembangan sumber daya manusia, serta layanan umum untuk mendukung operasional.

- a) Departemen Keuangan mengatur aliran dana perusahaan, menyusun laporan keuangan, serta memastikan likuiditas dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku.

- b) Departemen Akuntansi & Perencanaan bertugas mencatat transaksi keuangan, menyusun anggaran, serta menyediakan informasi keuangan strategis yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan.
- c) Departemen Human Capital & Umum memiliki fungsi penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen karier, serta pengelolaan kesejahteraan karyawan. Di sisi lain, fungsi umum mencakup manajemen fasilitas kantor, administrasi umum, dan logistik operasional.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bagian Umum PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
 Sumber: PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

Selama proses kegiatan kerja profesi, praktikan ditempatkan di divisi General Affairs yang dimana divisi ini tergabung didalam direktorat keuangan, HC, dan umum. Dalam departemen ini juga memiliki tugas yang spesifik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

- a) Kepala Departemen Human Capital & Umum (HCU) merupakan posisi strategis yang bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan program yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia serta layanan umum perusahaan. Jabatan ini memiliki tanggung jawab menyeluruh dalam memastikan bahwa kebutuhan organisasi terhadap SDM yang kompeten, profesional, dan berintegritas dapat terpenuhi secara optimal. Dalam lingkup human capital, kepala departemen bertugas mengawasi

proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen kinerja, pengelolaan jenjang karier, serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai ketentuan hukum ketenagakerjaan. Selain itu, peran ini juga mencakup pengembangan budaya kerja yang produktif dan harmonis melalui program engagement, komunikasi internal, serta penguatan nilai-nilai perusahaan.

- b) Kepala Bagian merupakan pimpinan unit di bawah Departemen yang memiliki tanggung jawab dalam menjalankan operasional harian sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Posisi ini menjadi penghubung antara kebijakan strategis yang dirancang oleh kepala departemen dengan implementasi teknis di lapangan. Dalam konteks Departemen HCU, Kepala Bagian dapat membawahi beberapa unit fungsional seperti inventaris, asuransi, administrasi umum, serta keuangan internal departemen. Kepala Bagian bertanggung jawab mengkoordinasikan pekerjaan staf, memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai standar operasional, serta menyusun laporan kinerja unit yang dilaporkan secara berkala kepada kepala departemen.
- c) Bagian Inventaris memastikan proses pemeliharaan dan penghapusan barang berjalan sesuai prosedur. Dalam pelaksanaannya, unit ini menyusun laporan berkala mengenai nilai aset, melakukan kontrol fisik secara rutin, serta menjamin keakuratan data antara fisik di lapangan dan sistem pencatatan. Transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam pelaksanaan tugas di bidang inventaris.
- d) Bagian Asuransi bertanggung jawab atas pengelolaan perlindungan asuransi perusahaan, baik untuk aset fisik perusahaan (seperti alat berat, kendaraan, dan bangunan), maupun untuk perlindungan karyawan, termasuk asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan kerja, dan asuransi jiwa.
- e) Bagian administrasi keuangan adalah unit pelaksana yang menangani proses pencatatan transaksi keuangan internal dalam lingkup departemen, termasuk pengelolaan anggaran operasional HCU, pembayaran rekanan, reimbursement karyawan, dan laporan pengeluaran rutin.
- f) Bagian ATK, Akomodasi Dinas, Seragam, dan MCU di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki peran penting dalam mendukung

kelancaran operasional perusahaan melalui penyediaan layanan penunjang yang efisien. Unit ini bertanggung jawab atas pengadaan dan distribusi alat tulis kantor sesuai kebutuhan masing-masing bagian, pengaturan akomodasi perjalanan dinas termasuk transportasi, penginapan, dan uang harian, serta pengelolaan seragam kerja karyawan sesuai standar dan jadwal penggantian yang ditetapkan. Selain itu, unit ini juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) bekerja sama dengan mitra layanan medis sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan.

2.4 Kegiatan umum Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk merupakan salah satu dari pelaku utama yang ada didalam dunia industri konstruksi di Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama dan penunjang sesuai dengan rencana dari perusahaan. Jakon selalu berpartisipasi aktif dalam perdagangan serta ekspor dan impor terkait produk hasil kimia. Perusahaan ini telah berpartisipasi aktif terhadap proyek-proyek infrastruktur besar yang ada di Indonesia dengan mengutamakan kualitas dan stanar yang tinggi sehingga perusahaan ini memiliki peran yang besar dalam dunia konstruksi dalam Indonesia dengan memiliki portofolio proyek yang banyak dan telah memiliki reputasi yang baik sehingga kualitas dan hasil yang diberikan dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk telah terlihat seringkali terlibat dalam beberapa proyek besar, termasuk infrastruktur, gedung besar dan sekolah. Berikut adalah contoh dari proyek yang telah dikerjakan oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk:

1. Kampus Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya. PT Jaya Konstruksi sukses dan dipercaya dalam membangun gedung Universitas Pembangunan Jaya sehingga ini dapat meningkatkan kegiatan akademik dan fasilitas kampus yang baik. Dengan kualitas gedung dan teknologi yang modern, tentunya memberikan kenyamanan yang baik bagi mahasiswa, dosen maupun staff yang bekerja di Universitas Pembangunan Jaya. Dengan menerapkan SOP

yang berlaku dan teknologi yang modern, PT Jaya Konstruksi berhasil dalam menyelesaikan gedung ini dengan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.



Gambar 2. 4 Universitas Pembangunan Jaya Proyek Jaya

Sumber: jayakonstruksi.id

2. Mass Rapid Transit (MRT)

Mass Rapid Transit (MRT) merupakan proyek yang diselesaikan oleh Jaya konstruksi yang terjadi pada tahun 2013 dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Proyek terowongan ini memiliki tujuan agar dapat meningkatkan mobilitas masyarakat. Selain itu, dengan proyek ini teknologi yang digunakan adalah yang terbaru dan modern sehingga dapat memberikan kualitas yang terbaik serta keamanan struktur ini dibangun.



Gambar 2. 5 MRT Proyek Jaya Konstruksi

Sumber: jayakonstruksi.id

3. Terminal Bus Pulogebang

Terminal Bus Pulogebang atau biasa dikenal dengan Terminal Terpadu Sentra Timur Pulogebang dibangun oleh PT Jaya Konstruksi dan PT Adhi Karya (KSO). Terminal ini telah selesai dan diresmikan pada tahun 2016 dan berfungsi sebagai pengganti terminal yang lama. Terminal ini merupakan bagian dari terminal bus terbesar di Indonesia.



Gambar 2. 6 Terminal Bus Pulogebang Proyek Jaya Konstruksi

Sumber: jayakonstruksi.id

4. Gedung Perkantoran Puri Indah Financial Tower

Gambar gedung proyek perkantoran yang merupakan proyek dari PT Jaya konstruksi juga dipercaya dalam mengambil alih pembangunan proyek proyek pergedungan kantor modern, salah satunya adalah Puri Indah Financial Tower. Tentunya dalam proyek inipun tetap menggunakan standar keamanan yang tinggi sehingga dengan harapan hasil yang dicapai akan bagus dan ramah terhadap lingkungan.



Gambar 2. 7 Gedung Perkantoran Proyek Jaya Konstruksi

Sumber: jayakonstruksi.id

5. RSUD Muara Teweh Kalimantan

Gedung Rumah Sakit yang dikerjakan dalam proyek oleh PT Jaya Konstruksi. Gedung ini dirancang dengan struktur modern bertingkat yang mengedepankan fungsi, efisiensi, serta kenyamanan bagi pasien dan tenaga medis. Tampak dari gambar, bangunanyang bersih dan minimalis, dengan penggunaan material kaca dan beton bertulang yang mencerminkan pendekatan arsitektur kontemporer.



Gambar 2. 8 Gedung Rumah Sakit Proyek Jaya Konstruksi

Sumber: jayakonstruksi.id

Dalam proses pembangunannya, proyek ini mengadopsi standar mutu dan keselamatan kerja yang tinggi, mengingat fungsinya sebagai fasilitas pelayanan kesehatan. Pembangunan gedung ini merupakan bagian dari upaya PT Jaya Konstruksi dalam mendukung infrastruktur kesehatan nasional, dengan menekankan pada kualitas struktur, ketepatan waktu pelaksanaan proyek, dan kepatuhan terhadap regulasi teknis bangunan. Secara visual, gambar ini memberikan gambaran umum mengenai progres fisik bangunan serta kualitas pengerjaan yang dilakukan.